BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diterapkan di SDN Kranji II Kota Bekasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas III SDN Kranji II Kota Bekasi.

Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang diperoleh adanya peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan klasikal sebesar 52% dengan nilai rata-rata yaitu 68. Pada siklus II, mengalami peningkatan sebesar 36% menjadi 88% dengan nilai rata-rata yaitu 85, maka dari itu siklus diberhentikan karena telah mencapai indikator keberhasilan pemahaman konsep matematika 85% dari jumlah siswa mencapai nilai ≥ 75 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika kelas III SDN Kranji II Kota Bekasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kelas dan kesimpulan yang telah dijelaskan maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, sekolah dapat memberikan dorongan dan mendukung pengembangan guru untuk menggunakan model pembelajaran, agar hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh lebih inovatif dan mencapai hasil yang baik. Salah satu solusinya adalah dengan memperkenalkan model pembelajaran yang tepat kepada guru sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika, dengan begitu cara mengajar dapat memberikan siswa menjadi termotivasi, tidak cepat bosan, dan efektif. Model ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, belajar menemukan solusi dari masalah dengan terampil, berfikir secara kritis. Penggunaan model pembelajaran ini juga perlu diperhatikan guru dalam minat siswa karena pada siswa yang kurang minat akan menganggap masalah merupakan suatu hal yang sulit untuk dipecahkan. Hendaknya seorang guru bisa lebih kreatif menghadapi kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar apa yang ingin disampaikan dalam pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. Agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa termotivasi dan dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika atau mata pelajaran lainnya dengan menggunakan model Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* atau menggunakan model pembelajaran lainnya. Dalam penelitian ini ketuntasan klasikal dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Namun, masih terdapat beberapa indikator yang masih rendah, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar lebih memiliki waktu yang cukup dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.